

## Strategi Pengelolaan Budidaya dalam Industri Udang: Tinjauan Produktivitas Budidaya Udang

**Ayu Sahira Ramadhani**

IPB University

Korespondensi penulis: [ayusahiraramadhani@apps.ipb.ac.id](mailto:ayusahiraramadhani@apps.ipb.ac.id)

**Nova Pebi Rachmawati br. Sembiring**

IPB University

**Wien Kuntari**

Dosen IPB University

Jl. Kumbang No.14, RT.02/RW.06, Babakan, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16128

**Abstract.** *Vannamei shrimp marketing and cultivation strategies highlight how entrepreneurs can take advantage of existing strengths and opportunities to maximize profits and business growth. Through SWOT analysis, the proposed strategy includes increasing seed production and quality, recruiting experts to increase production and promotion, as well as managing threats and weaknesses with effective strategies. This strategy aims to optimize market segmentation, targeting, positioning and marketing mix, with an emphasis on the importance of adapting to changing business conditions and active support from the government in overcoming regulatory obstacles. This study explores the economic and social impacts of vannamei shrimp farming in Ivory Coast villages, identifying factors that contribute to community well-being, including access to resources, work ethic, and economic motivation, as well as challenges faced, such as lack of financial support from local government. The recommendations given emphasize the importance of government support, improving farmer skills, and further research focusing on the welfare of shrimp farm workers. By implementing effective marketing strategies and paying attention to sustainable development and utilization of coastal and marine resources, this research proposes that vannamei shrimp cultivation can not only develop but also contribute significantly to the economic and social welfare of society.*

**Keywords:** *Marketing strategy, farming, vannamei shrimp.*

**Abstrak.** Strategi pemasaran dan budidaya udang vannamei, menyoroti bagaimana pengusaha dapat memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada untuk memaksimalkan keuntungan dan pertumbuhan bisnis. Melalui analisis SWOT, strategi yang diusulkan meliputi peningkatan produksi dan kualitas benih, perekrutan tenaga ahli untuk meningkatkan produksi dan promosi, serta pengelolaan ancaman dan kelemahan dengan strategi yang efektif. Strategi ini bertujuan untuk mengoptimalkan segmentasi pasar, targeting, positioning, dan bauran pemasaran, dengan penekanan pada pentingnya adaptasi terhadap kondisi bisnis yang berubah dan dukungan aktif dari pemerintah dalam mengatasi hambatan regulasi. Studi ini mengeksplorasi dampak ekonomi dan sosial dari budidaya udang vannamei di Desa Pantai Gading, mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat, termasuk akses sumber daya, etos kerja, dan motivasi ekonomi, serta tantangan yang dihadapi, seperti kurangnya dukungan finansial dari pemerintah daerah. Rekomendasi yang diberikan menekankan pentingnya dukungan pemerintah, peningkatan keterampilan petambak, dan penelitian lebih lanjut yang berfokus pada kesejahteraan pekerja tambak udang. Dengan menerapkan strategi pemasaran yang efektif dan memperhatikan pembangunan berkelanjutan serta pemanfaatan sumber daya pesisir dan laut, penelitian ini mengusulkan bahwa budidaya udang vannamei dapat tidak hanya berkembang tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat.

**Kata kunci:** Sistem pemasaran, budidaya, udang vaname.

## **LATAR BELAKANG**

Udang vannamei (*litopenaeus vannamei*) merupakan salah satu jenis udang yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan menjadi produk perikanan yang berpotensi menghasilkan pendapatan ekspor bagi suatu negara. Spesies ini memiliki beberapa keunggulan, seperti ketahanan terhadap penyakit dan fluktuasi kualitas air yang lebih baik, pertumbuhan yang cepat, serta kemampuan untuk hidup di berbagai lapisan perairan yang memungkinkan penyebaran dengan kepadatan yang tinggi. Udang vannamei memiliki prospek pasar yang luas dan potensi untuk terus dikembangkan. Untuk memenuhi permintaan pasar global, budidaya intensif dilakukan dengan memanfaatkan perairan laut, mengingat sumber daya kelautan yang melimpah, tingkat oksigen yang tinggi dan stabil dalam air laut, serta kualitas udang yang dibudidayakan yang lebih baik (Effendi, 2016). Budidaya merupakan salah satu kegiatan dalam meningkatkan produksi perikanan (Hikmayani et.al., 2012; Karuppasamy et.al., 2013). Budidaya memerlukan beberapa komponen, antara lain organisme yang akan dibudidayakan, lingkungan hidup organisme tersebut, serta infrastruktur budidaya yang sesuai. Vaname adalah salah satu spesies udang yang populer untuk dibudidayakan karena memiliki potensi keuntungan yang menjanjikan (Babu et.al., 2014). Kegiatan budidaya vaname mencakup tahap pembenihan dan pembersaran. Agar hasil budidaya vaname optimal, penting untuk memperhatikan berbagai aspek baik internal maupun eksternal. Aspek internal melibatkan asal-usul dan kualitas benih, sedangkan aspek eksternal mencakup kualitas air budidaya, manajemen pakan, teknologi budidaya, serta pengendalian hama dan penyakit (Haliman dan Adijaya, 2005). Budidaya udang Vannamei telah mengalami peningkatan signifikan di berbagai wilayah pertambakan belakangan ini. Hal ini mendorong sejumlah petani untuk mencoba budidaya udang Vannamei di kolam air tawar, bahkan kelompok tani di perkotaan juga tertarik untuk mengembangkan budidaya udang Vannamei di air tawar menggunakan lahan pekarangan yang kurang produktif. Perkembangan budidaya udang Vannamei (*litopenaeus vannamei*) di Indonesia telah pesat sejak pertama kali masuk pada awal tahun 2000-an. Spesies ini, berasal dari perairan Amerika Tengah, telah membantu menghidupkan kembali industri pertambakan di Indonesia karena memiliki tingkat produktivitas yang tinggi. Udang Vannamei memiliki sejumlah keunggulan, termasuk tingkat kelangsungan hidup yang tinggi, kepadatan tebar yang dapat ditingkatkan, ketahanan terhadap penyakit, konversi pakan yang efisien, dan biaya pakan yang lebih terjangkau. Permintaan pasar yang terus meningkat mendorong para petambak untuk meningkatkan produktivitas tambak mereka dengan meningkatkan kepadatan tebar. Udang Vannamei mampu tumbuh dengan baik dalam kepadatan tebar yang tinggi karena hidup di dalam kolom air (Achmad Kusyairi, 2019). Pemasaran merupakan serangkaian kegiatan yang

terintegrasi untuk merencanakan strategi yang bertujuan memenuhi kebutuhan dan keinginan pembeli atau konsumen, dengan tujuan menghasilkan laba atau keuntungan. Ini juga merupakan sumber pendapatan bagi individu atau perusahaan yang terlibat dalam transaksi jual-beli. Dalam konteks perusahaan, peningkatan penjualan akan menghasilkan pendapatan yang lebih besar. Tujuan utama pemasaran adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba melalui penjualan produk atau jasa dengan manajemen yang efektif, dan berharap mendapatkan keuntungan sebesar mungkin. Namun, hal ini juga memerlukan peningkatan kinerja dari pihak distributor untuk memastikan mutu dan kualitas barang atau jasa yang akan dijual (Tito Irwanto, 2018). Strategi pemasaran adalah proses perumusan rencana oleh pimpinan tertinggi organisasi yang bertujuan untuk mencapai tujuan jangka panjang organisasi, dengan menyusun langkah-langkah untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam konteks khusus, strategi pemasaran merupakan upaya yang terus berkembang dan berkelanjutan, yang didasarkan pada pemahaman tentang kebutuhan pelanggan di masa depan dan aktivitas ekonomi yang berperan dalam menentukan nilai ekonomi, terutama harga barang dan jasa. Penetapan harga barang dan jasa sangat dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu produksi, pemasaran, dan konsumsi, sehingga strategi pemasaran menjadi penghubung yang penting bagi kesuksesan perusahaan (Tito Irwanto, 2018). Salah satu permasalahan utama yang sering mengakibatkan kegagalan dalam produksi udang Vannamei adalah kualitas air yang buruk selama periode pemeliharaan, terutama pada tambak intensif. Sebagai solusi terhadap masalah ini, penerapan sistem budidaya flok dan penggunaan probiotik telah diusulkan. Tujuannya adalah untuk membandingkan strategi pemasaran dan membandingkan efektivitas penerapan budidaya dengan sistem pemeliharaan berbeda pada tambak dan variasi pemberian pakan (Sulastri Arsad, 2017).

## **KAJIAN TEORITIS**

Pemasaran merupakan serangkaian kegiatan yang terintegrasi untuk merencanakan strategi yang bertujuan memenuhi kebutuhan dan keinginan pembeli atau konsumen, dengan tujuan menghasilkan laba atau keuntungan. Ini juga merupakan sumber pendapatan bagi individu atau perusahaan yang terlibat dalam transaksi jual-beli. Dalam konteks perusahaan, peningkatan penjualan akan menghasilkan pendapatan yang lebih besar. Tujuan utama pemasaran adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba melalui penjualan produk atau jasa dengan manajemen yang efektif, dan berharap mendapatkan keuntungan sebesar mungkin. Namun, hal ini juga memerlukan peningkatan kinerja dari pihak distributor untuk memastikan mutu dan kualitas barang atau jasa yang akan dijual (Tito Irwanto, 2018).

## METODE PENELITIAN

Metodologi yang diterapkan berfokus pada penelitian kualitatif dengan kerangka deskriptif. Data yang digali meliputi dua jenis, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Dalam pendekatan kualitatif ini, teknik yang sering digunakan meliputi observasi, eksperimen, dan wawancara terbuka untuk memperoleh wawasan yang luas. Sementara itu, data kuantitatif berkaitan dengan informasi yang dapat diukur dan dinyatakan dalam angka, seperti durasi waktu produksi, jumlah persediaan, dan variabel lain yang relevan. Analisis terhadap saluran pemasaran udang akan dilakukan melalui pendekatan deskriptif kualitatif, memberikan klarifikasi terperinci tentang dinamika pemasaran udang di area yang diteliti. Untuk efisiensi pemasaran udang, analisis akan dijalankan secara kuantitatif, memanfaatkan konsep margin pemasaran untuk menilai perbedaan antara harga pada level produsen (harga pembelian) dan harga pada level konsumen akhir (harga penjualan), seperti yang dijelaskan oleh Sudiyono pada tahun 2001.

**Tabel 1. Klasterisasi Jurnal Nasional dan Internasional tahun 2019-2023**

<u>Klasterisasi</u>	<u>Total Artikel Nasional</u>	<u>Total Artikel</u>
		<u>Internasional</u>
<u>Strategi Pemasaran</u>	4	0
<u>Saluran Pemasaran</u>	4	0
<u>Kesejahteraan SDM</u>	3	0
<u>Budidaya</u>	1	7
<u>Margin Pemasaran</u>	2	0
<u>Analisis Pemasaran</u>	4	1
<u>Total Artikel</u>	18	8

Berdasarkan tabel 1 terdapat 6 klaster dengan 18 artikel nasional dan 8 artikel nasional. Klaster pertama merupakan strategi pemasaran dengan total artikel nasional 3, klaster kedua merupakan saluran pemasaran dengan total artikel nasional 4, klaster ketiga merupakan kesejahteraan SDM dengan total artikel nasional 3, klaster keempat merupakan budidaya dengan total artikel nasional 1 dan total artikel internasional 7, klaster kelima merupakan margin pemasaran dengan total artikel nasional 2, dan yang terakhir klaster keenam merupakan analisis pemasaran dengan total artikel nasional 4 dan total artikel internasional 1.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh positif dari kegiatan budidaya udang vannamei mengalami peningkatan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat di Desa Pantai Gading. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan ini termasuk akses ke sumber daya, etos kerja, dan motivasi ekonomi, meskipun dihadapkan pada tantangan seperti kurangnya dukungan finansial dari pemerintah daerah. Dengan mengeksplorasi dampak ekonomi dan sosial dari budidaya udang, dapat diuraikan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesejahteraan yang lebih baik, termasuk kendala dan kesempatan yang ada. Dianjurkan strategi untuk memajukan metode budidaya udang vannamei, menyoroti kebutuhan atas dukungan dari pemerintah, peningkatan kemampuan petani tambak, serta riset tambahan yang mengutamakan kesejahteraan para pekerja di industri tambak udang (Pamungkas, 2019).

Budidaya udang telah membawa perbaikan signifikan terhadap status sosial-ekonomi dan penghidupan masyarakat pesisir di Bangladesh. Temuan ini menunjukkan bahwa budidaya udang telah menyebabkan peningkatan tingkat pendapatan, peningkatan standar hidup, dan pergeseran dari praktik pertanian tradisional ke budidaya udang yang lebih menguntungkan dan memberikan wawasan berharga mengenai dampak sosio-ekonomi budidaya udang di masyarakat pesisir, dan menekankan potensinya untuk meningkatkan status keuangan dan standar hidup masyarakat budidaya (Shaikh Mohammad Kais, 2019).

**Tabel 2. Klasterisasi Jurnal Internasional dan Nasional tahun 2019-2023 tentang Budidaya Udang Vaname di Berbagai Negara**

<u>Penulis</u>	<u>Ringkasan</u>
Claude E. Boyd <sup>1</sup> , Aaron A. McNevin <sup>2</sup> , (2020)	<u>Memberikan wawasan berharga mengenai penggunaan energi dalam budidaya udang, menawarkan rekomendasi praktis untuk meningkatkan efisiensi aerasi dan mendorong praktik berkelanjutan. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya mengoptimalkan teknik aerasi, memantau kadar oksigen terlarut, dan mempertimbangkan dampak sirkulasi air terhadap efisiensi energi dan kelestarian lingkungan dalam budidaya udang.</u>

Sunuram Ray a, Pronab Mondal b, Alok Kumar Paul c, Sonia Iqbal d, Usman Atique d, e, \*, M. Shahanul Islam f, Shahid Mahboob g, Khalid A. Al-Ghanim g, Fahad Al-Misned g, Salma Begum b, (2021)

Menunjukkan bahwa budidaya udang telah membawa perbaikan signifikan terhadap status sosial-ekonomi dan penghidupan masyarakat pesisir di Bangladesh. Temuan ini menunjukkan bahwa budidaya udang telah menyebabkan peningkatan tingkat pendapatan, peningkatan standar hidup, dan pergeseran dari praktik pertanian tradisional ke budidaya udang yang lebih menguntungkan dan memberikan wawasan berharga mengenai dampak sosio-ekonomi budidaya udang di masyarakat pesisir, dan menekankan potensinya untuk meningkatkan status keuangan dan standar hidup masyarakat budidaya.

Luu Quynh Huonga,\* , Nguyen Thi Bich Thuya, Nguyen Thi Lan Anha, Do Thi Thu Thuya, Dao Thi Ha Thanh, Pawin Padungtod b, (2021)

Meluasnya penggunaan antibiotik dalam budidaya perikanan di Vietnam, yang mempunyai implikasi terhadap resistensi antimikroba dan kesehatan masyarakat. Temuan ini menggarisbawahi perlunya intervensi kebijakan, peningkatan pengawasan, dan inisiatif pendidikan untuk memitigasi risiko yang terkait dengan penggunaan antibiotik dalam budidaya perikanan, yang pada akhirnya mendorong praktik yang berkelanjutan dan bertanggung jawab dalam industri ini.

Md. Rashedul Islama,b,\* , Shigeru Budidaya udang telah meningkatkan rata-rata salinitas tanah secara signifikan, sehingga menimbulkan kekhawatiran terhadap aspek lingkungan dan sosial. Hal ini mengakibatkan berkurangnya produksi tanaman dan ternak serta hilangnya banyak pilihan mata pencaharian di wilayah budidaya udang. Sebaliknya, budidaya padi udang terbukti menciptakan lapangan kerja yang serbaguna dan meningkatkan produksi tanaman pertanian, sehingga menghasilkan pendapatan rumah tangga hampir dua kali lipat bagi petani marginal dibandingkan dengan daerah budidaya udang. Studi ini menekankan perlunya mendorong budidaya padi udang melalui pengaturan kelembagaan yang memadai untuk melindungi sosio-ekonomi masyarakat marginal dan kelestarian lingkungan setempat secara bersamaan. Studi ini juga menyoroti pentingnya mengatasi kerentanan penyakit dalam budidaya udang dan mempromosikan budidaya udang air tawar sebagai alternatif yang lebih berkelanjutan.

Shaikh Mohammad Kais 1,\* and Md Saidul Islam 2, (2019)

Dampak besar perubahan iklim terhadap komunitas budidaya udang di Bangladesh, dimana budidaya udang komersial merupakan industri bernilai jutaan dolar. Wilayah pesisir, tempat budidaya udang, sering kali terkena dampak peristiwa iklim ekstrim seperti angin topan dan gelombang badai, sehingga menyebabkan kerusakan besar pada industri akuakultur. Selain itu, kerentanan Bangladesh terhadap risiko iklim, termasuk kenaikan permukaan laut, topan tropis, dan banjir, menggarisbawahi pentingnya memahami persepsi lokal mengenai perubahan iklim dan keselarasan mereka dengan data ilmiah.

Thi Thu Hang Pham a, Vincent Cochevelou b, Hoang Dang Khoa Dinh a, Florian Breider b, Pierre Rossib, (2021)

Peningkatan substansial dalam kualitas air, dengan penghilangan nitrit secara menyeluruh, penurunan signifikan dalam kebutuhan nitrat dan oksigen kimia (COD), dan penghilangan bakteri secara efektif, termasuk Vibrio sp. sel, yang merupakan bakteri patogen yang umumnya berasosiasi dengan budidaya udang. Studi ini juga menyoroti potensi lahan basah buatan sebagai alternatif yang berkelanjutan dan hemat biaya untuk mengolah kolam budidaya perikanan intensif, memberikan solusi terhadap permasalahan lingkungan dan keberlanjutan yang terkait dengan budidaya udang darat.



Hasrun, Kasmawati, Muhammad Jamal, (2023) Produksi surplus yang paling sesuai untuk mengestimasi tingkat pemanfaatan udang karang di perairan Kabupaten Pangkep adalah model Gulland. Model Gullen menunjukkan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) yang besar dan deviasi standar yang kecil. Menggunakan model Gulland, didapatkan bahwa jumlah tangkapan maksimum lestari udang karang di perairan tersebut adalah 16.783, 58 kg/tahun yang dapat dicapai pada upaya penangkapan sebesar 12.496 unit/tahun. Analisis tingkat pemanfaatan dan tingkat pengupayaan menunjukkan bahwa kedua nilai tersebut telah melebihi batas yang diizinkan, dengan status pengeksploitasian sumber daya udang karang yang telah over eksploitasi.

---

Budidaya udang komersial merupakan industri bernilai jutaan dolar. Wilayah pesisir, tempat budidaya udang, sering kali terkena dampak peristiwa iklim ekstrim seperti angin topan dan gelombang badai, sehingga menyebabkan kerusakan besar pada industri akuakultur. Selain itu, kerentanan Bangladesh terhadap risiko iklim, termasuk kenaikan permukaan laut, topan tropis, dan banjir, menggarisbawahi pentingnya memahami persepsi lokal mengenai perubahan iklim dan keselarasan mereka dengan data ilmiah (Shaikh Mohammad Kais, 2019).

Strategi pemasaran udang menunjukkan bahwa pengusaha memiliki kekuatan dan peluang yang besar dalam pemasaran udang. Dalam strategi ini, pengusaha diharapkan untuk memanfaatkan kekuatan yang dimiliki untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Salah satu cara yang direkomendasikan adalah dengan memperbanyak produksi benih dan meningkatkan kualitas benih. Selain itu, pengusaha juga diharapkan untuk mengatasi ancaman dengan menggunakan kekuatan yang dimiliki. Misalnya, dengan mengambil sampel kantong dan memberikan kepada pembeli untuk menghitung sampel, serta memelihara benih udang vaname dengan baik (Norma Aprilia Fanni, 2020).

**Tabel 3. Klasterisasi Jurnal Nasional tahun 2019-2023 tentang Strategi Pemasaran Udang Vaname di Indonesia**

<u>Penulis</u>	<u>Ringkasan</u>
<u>Lidya Sartika Sianturi</u> ., <u>Tri Handayani</u> (2021)	<u>Strategi Pemasaran untuk budidaya udang di Desa Teluk Pambang, menggarisbawahi pentingnya segmentasi pasar, targetting, positioning, dan bauran pemasaran, sambil juga memperhatikan analisis SWOT. peningkatan strategi pemasaran dan peran aktif pemerintah dalam mendukung usaha. Ini berfokus pada kebutuhan untuk adaptasi terhadap kondisi bisnis yang berubah dan pentingnya dukungan pemerintah dalam mengatasi hambatan regulasi dan mempromosikan pertumbuhan bisnis.</u>
<u>Yuristia R</u> , <u>Asona HM</u> , <u>Badrudin R</u> , <u>Larasati</u> M, <u>Martina M</u> , <u>Reflis R</u> , (2023)	<u>Strategi pemasaran udang vaname di PT. DPP Kabupaten Kaur. Masalah yang dihadapi perusahaan adalah kendala seperti kematian udang akibat penyakit dan kurangnya pengetahuan tentang teknik budidaya udang vaname. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan strategi pemasaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Menunjukkan peluang seperti hubungan baik dengan konsumen dan peminat pasar udang vaname, serta ancaman seperti persaingan tinggi dan harga input</u>

produksi yang tidak stabil. Dan mencari strategi pemasaran yang tepat untuk mengatasi masalah pada budidaya udang vaname.

Norma Aprilia Fanni, Endah Sih P, rihatini, Moh. Azus Syarof, (2020)

Meningkatkan produksi benih dengan menggunakan strategi pengembangan usaha udang vaname berdasarkan analisis SWOT untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam usaha budidaya udang vaname di Kabupaten Lamongan. Strategi yang direkomendasikan adalah strategi SO, yaitu memperbanyak produksi benih dan meningkatkan kualitas benih. Posisi strategi berada pada kuadran I, yang menandakan pengusaha memiliki kekuatan dan peluang yang besar.

Ricky R, (2020)

Sumber Hasil Kalimantan merumuskan strategi pengembangan usaha yang tepat. Meningkatkan kapasitas penyimpanan dan barang, merekrut tenaga kerja berkompeten, melakukan pelatihan serta penyuluhan, menerapkan teknologi intensif, membangun hubungan dengan komunitas pemerintah, mengaplikasikan perhitungan cost/benefit, serta memperkuat keuangan perusahaan.

---

Strategi pemasaran menjelaskan betapa pentingnya segmentasi pasar, targeting, positioning, dan bauran pemasaran, sambil juga memperhatikan analisis SWOT. peningkatan strategi pemasaran dan peran aktif pemerintah dalam mendukung usaha. Ini berfokus pada kebutuhan untuk adaptasi terhadap kondisi bisnis yang berubah dan pentingnya dukungan pemerintah dalam mengatasi hambatan regulasi dan mempromosikan pertumbuhan bisnis pentingnya pendapatan dan efisiensi pemasaran dalam usaha pembibitan udang vaname, dan memberikan informasi yang berharga bagi stakeholders serta pembuat kebijakan di sektor akuakultur. Menekankan pada pentingnya pemanfaatan sumber daya pesisir dan laut dalam

konteks pembangunan berkelanjutan, serta potensi besar yang dimiliki oleh budidaya udang vaname yang mencakup proses pembenihan hingga pembesaran (Hari Wijaya, 2016).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Udang Vannamei memiliki keunggulan diantaranya ketahanan terhadap penyakit, pertumbuhan cepat, dan kemampuan untuk hidup dalam kepadatan tinggi di berbagai lapisan perairan. Strategi pemasaran yang efektif dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan perusahaan. Namun, permasalahan utama dalam budidaya udang Vannamei adalah kualitas air yang buruk, terutama pada tambak intensif. Solusi untuk masalah ini mencakup penerapan sistem budidaya flok dan penggunaan probiotik. Tujuan dari jurnal ini untuk membandingkan efektivitas berbagai metode budidaya dan strategi pemasaran yang berbeda. Ini mencakup analisis terhadap berbagai faktor seperti sistem pemeliharaan tambak, kualitas pakan, dan pendekatan pemasaran yang digunakan. Dengan demikian, upaya peningkatan kualitas budidaya dan pemasaran menjadi kunci dalam mengoptimalkan potensi produksi udang Vannamei serta meningkatkan pendapatan bagi petani dan perusahaan yang terlibat. Dan disarankan untuk mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan industri budidaya dan pemasaran udang vannamei, dengan menekankan pada inovasi, keberlanjutan, dan pengembangan kapasitas para stakeholder.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Amrial, Y., & Rahayu, E. (2021). Evaluasi program pemberdayaan petambak pada budidaya udang vannamei oleh PT Infishta di Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang. *Jurnal Pembangunan Manusia*, 2(2), 4.
- Arsad, S., Afandy, A., Purwadhi, A. P., Betrina, M. V., Saputra, D. K., & Retno Buwono, N. (2017). Study of vaname shrimp culture (*Litopenaeus vannamei*) in different rearing systems.
- Boyd, C. E., & McNevin, A. A. (2021). Aerator energy use in shrimp farming and means for improvement. *Journal of the World Aquaculture Society*, 52(1), 6–29. <https://doi.org/10.1111/jwas.12753>
- Henan, Z., Tebay, S., Bawole, R., Sala, R., Boli, P., & Purba, G. Y. (2021). Strategi pengelolaan perikanan udang pasca moratorium perikanan di Provinsi Papua Barat. *Jurnal Sumberdaya Akuatik Indopasifik*, 5(2), 181-192.
- Irwanto, T., Novrianda, H., & Wasi, D. (2018). Strategi pemasaran udang vannamei pada tambak udang PT. Cendana Prioritas Lestari Kabupaten Bengkulu Tengah. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v6i1.443>

- Islam, M. R., & Tabeta, S. (2019). Shrimp vs prawn-rice farming in Bangladesh: A comparative impacts study on local environments and livelihoods. *Ocean and Coastal Management*, 168, 167–176. <https://doi.org/10.1016/j.ocecoaman.2018.11.004>
- Jamal, M., & Perikanan dan Ilmu Kelautan, F. (2023). Tingkat pemanfaatan udang karang (*Panulirus spp*) berdasarkan pendekatan model produksi surplus di perairan Kabupaten Pangkep. *Journal of Indonesian Tropical Fisheries (JOINT-FISH)*, 6(1)).
- Kais, S. M., & Islam, M. S. (2019). Perception of climate change in shrimp-farming communities in Bangladesh: A critical assessment. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(4). <https://doi.org/10.3390/ijerph16040672>
- Karim, M. F., Zhang, X., & Li, R. (2019). Dynamics of shrimp farming in the southwestern coastal districts of Bangladesh using a shrimp yield dataset (SYD) and Landsat satellite archives. *Sustainability (Switzerland)*, 11(17). <https://doi.org/10.3390/su11174635>
- Kusyairi, A., Trisbiantoro, D., Oetami Madyowati, S., & Pertanian Universitas Soetomo Surabaya, F. (2019). Budidaya udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) di lahan pekarangan Kelurahan Pakis Kecamatan Sawahan Kota Surabaya. Retrieved from <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jpm17>
- Luu, Q. H., Nguyen, T. B. T., Nguyen, T. L. A., Do, T. T. T., Dao, T. H. T., & Padungtod, P. (2021). Antibiotics use in fish and shrimp farms in Vietnam. *Aquaculture Reports*, 20. <https://doi.org/10.1016/j.aqrep.2021.100711>
- Madjid, R., Yusuf, H., Kamaluddin, M., & Putera, A. (2021). Analisis pemasaran hasil panen udang vaname desa Teppoe Kecamatan Poleang Timur Kab. Bombana. *JMK*, 13(2). Retrieved from <http://ojs.uho.ac.id/index.php/manajemen>
- Pemasaran, S., Udang, G., *Litopenaeus*, V., Di, Lamongan, K., Fanni, N. A., Prihatini, S., & Syarof, M. A. (2020). Marketing strategy of white shrimp (*Litopenaeus vannamei*) in Lamongan District. *Jurnal Grouper*, 11(2), 11–17.
- Ray, S., Mondal, P., Paul, A. K., Iqbal, S., Atique, U., Islam, M. S., ... Begum, S. (2021). Role of shrimp farming in socio-economic elevation and professional satisfaction in coastal communities of Southern Bangladesh. *Aquaculture Reports*, 20. <https://doi.org/10.1016/j.aqrep.2021.100708>
- Ricky R. (2020). Strategi pengembangan usaha tambak udang Ud. *Sumber Hasil Kalimantan*. *Agora*, 8(2).
- Sutoyo, I., Rahma, I. F., & Harahap, M. I. (2022). Dampak usaha tambak udang vanname dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Pantai Gading. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 1(2).
- Yuristia, R., Badrudin, R., & Asona, H. M. L. (2023). Strategi pemasaran udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) di PT. DPP Kabupaten Kaur. *Jurnal Pembangunan Manusia*, 2(2), 4.